

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, Halaman 460 - 471

e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3n2.20561>**PKM Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Web Mobile untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe**Mutammimul Ula^{1*}, Zahratul Fitri², Fakhrurrazi³, Zul Akli⁴
Zainal Abidin⁵, Mochamad Ari Saptari⁶^{1,6}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara³Program Studi Sosiologi Fak Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara^{3,5,6}Fakultas Hukum, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara*Email korespondensi: mutammimul@unimal.ac.id**ABSTRAK**

Pelatihan dan pendampingan sistem informasi administrasi gampong sangat penting dalam upaya strategis peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi gampong uteunkot dalam berbagai kegiatan pelayanan administrasi. Pendampingan sistem informasi administrasi gampong berbasis web juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik di tingkat gampong serta memudahkan masyarakat dalam melihat informasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan aparatur gampong uteunkot dalam berbagai pemanfaatan teknis sistem informasi meliputi input berita, input sistem informasi administrasi desa dan lain-lain. Hal ini menjadi indikator penting dalam peningkatan kinerja aparatur gampong. Pendampingan yang tepat dapat memperkuat keterampilan operator gampong dan apatur lainnya dalam mengoperasikan sistem informasi web dan administrasi lainnya dalam mengolah berita dan pelayanan administrasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi data. Lebih jauh, pelatihan ini juga penting untuk menjamin keberlanjutan dan pengelolaan sistem dan tata kelola administrasi desa yang baik. Hasil dari pengabdian ini adalah penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan administrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pendampingan sesuai dengan administrasi gampong. Kemudian implementasi berkelanjutan aplikasi sistem informasi web dan administrasi desa sangat penting untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan sistem informasi secara optimal dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan sistem informasi administrasi desa dan web mobile tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sistem informasi web digital dan administrasi desa. Hasil akhir dari layanan ini dapat mendukung pembangunan desa yang lebih baik, dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memberdayakan masyarakat gampong Uteunkot.

Kata kunci: sistem informasi, administrasi, web, strategi pemasaran.**PENDAHULUAN**

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi untuk adminitrasi desa menjadi suatu kewajiban dalam mempercepat arus informasi dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik. Pengembangan sistem informasi dengan menggunakan mobile web menunjukkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan

pelayanan masyarakat gampong dengan memberikan akses yang lebih baik dan lebih cepat terhadap informasi dan layanan administrasi (Anam, 2023).

Sistem Informasi Desa berfungsi untuk mengelola berbagai aspek administrasi desa, termasuk administrasi kependudukan, perencanaan, dan pelaporan. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan untuk aparatur gampong dan masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan sistem yang telah dibangun menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (mutammimul et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat gampong dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi digital web dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan publik dan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah gampong uteunkot.

Pengembangan sistem informasi desa juga harus mempertimbangkan aspek keamanan data. Dalam konteks ini, pengendalian internal yang kuat diperlukan untuk mencegah tindakan pencurian dan perusakan data (Matuasi., 2023). Oleh karena itu, pelatihan dan bimbingan dalam pengelolaan sistem administrasi gampong dan keamanan data yang aman menjadi bagian integral dari pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot. Dengan demikian, pendampingan yang komprehensif tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas manusia dan sistem pengendalian internal (Putri, et.all., 2023).

Pelatihan sistem informasi berbasis web juga berkontribusi pada pengembangan kapasitas aparatur desa. Muthmainnah et al. menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam memberikan layanan administrasi yang lebih baik kepada masyarakat (Muthmainnah et al., 2022). Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi desa, yang merupakan salah satu tujuan utama dari penerapan e-government (Zulkifli, et. all., 2022).

Sistem informasi ini memberikan kemudahan dalam pelayanan surat menyurat di kantor desa, yang merupakan salah satu aspek penting dalam administrasi publik (Ilhadi, 2023). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan sikap dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola sistem informasi dengan baik.

Pendampingan Sistem Informasi Administrasi gampong uteunkot merupakan langkah krusial dalam meningkatkan layanan informasi di tingkat gampong. Dalam konteks pemerintahan gampong, sistem informasi yang baik dapat mempercepat dan mempermudah proses administrasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Kemudian dapat meningkatkan pemahaman aparatur gampong tentang pengelolaan arsip, surat-menyurat, dan administrasi desa secara keseluruhan (Rahman et al., 2022; , Nursin et al., 2023).

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan publik (Ilhadi et al., 2023; , Agarina, 2024).

Dengan adanya pelatihan yang tepat, perangkat desa dapat beralih dari metode manual ke sistem digital yang lebih efisien, yang memungkinkan mereka untuk mengelola data dan informasi dengan lebih baik (Pahlevi et al., 2023; , Prabowo, 2024). selanjutnya, penggunaan teknologi informasi dalam administrasi desa juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan sistem informasi yang transparan dan mudah diakses, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam proses pemerintahan desa (Atmajaya & Wirata,

2021; , Windarti, 2024). Hal ini penting untuk menciptakan pemerintahan yang responsif dan akuntabel.

Dengan demikian pelatihan dan pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan layanan informasi, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat gampong secara keseluruhan (Ilhadi, et.all., 2023). Dengan adanya pelatihan yang tepat, diharapkan perangkat desa dan masyarakat dapat beradaptasi dengan teknologi baru, sehingga pelayanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan layanan informasi di desa dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan mendukung terciptanya pemerintahan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, analisis situasi sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan layanan informasi di gampong dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan manfaat langsung bagi masyarakat gampong uteunkot dan mendukung terciptanya pemerintahan gampong yang lebih baik.

Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dalam Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pemanfaatan Teknologi Digital berbasis web, pentingnya identifikasi permasalahan yang ada dalam pengelolaan informasi administrasi gampong. Banyak gampong masih menggunakan metode manual dalam pengolahan data, yang menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh perangkat gampong uteunkot dalam pengelolaan data dan informasi.
2. Belum adanya tingkat pemahaman dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis web yang dapat diakses oleh semua pihak terkait. pelatihan dan pendampingan kepada perangkat gampong uteunkot dalam penggunaan aplikasi sistem berbasis web ini sangat penting untuk memastikan bahwa operator dan aparatur gampong dapat memanfaatkan teknologi we dengan baik
3. Tingkat pemahaman yang kurang dalam pengembangan konten digital dalam aplikasi menu web dan perlunya kepastian bahwa informasi yang disampaikan selalu relevan dan up-to-date. oleh karena itu perlunya pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan dalam implementasi sistem informasi administrasi gampong. Pendampingan ini mencakup pelatihan lanjutan dan dukungan teknis untuk memastikan bahwa aparatur gampong uteunkot dapat mengatasi masalah yang muncul selama penggunaan sistem nformasi Administrasi dan Mobile Web. Setelah pelatihan, sistem harus diimplementasikan dan diuji coba untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat gampong uteunkot
4. Minimnya Literasi Digital berbasis web. sehingga operator dan aparatur gampong memerlukan edukasi dan penguatan literasi digital berbasis web untuk dapat memahami dan memanfaatkan teknologi digital berbasis web secara efektif.

5. Tidak adanya Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan dalam melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem. Evaluasi ini dapat mencakup pengumpulan umpan balik dari pengguna dan analisis data penggunaan sistem (ilhadi, 2023; fakrurrazi et al., 2023).
6. Minimnya evaluasi dan pemantauan sistem berbasis web secara berkala. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem yang telah diterapkan dan melakukan perbaikan yang diperlukan dalam pengembangan istem Informasi Administrasi dan Mobile Web

METODE

Metode Kegiatan yang akan dilakukan dalam Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Langkah 1: Analisis Kebutuhan yang terdiri dari Identifikasi kebutuhan Sistem Informasi Administrasi desa dan menu aplikasi web yang dikembangkan. Selanjutnya melakukan survey dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat, seperti kepala gampong, perangkat gampong, dan masyarakat yang akan mengikuti pelatihan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi desa.
2. Langkah 2: Survei Kebutuhan adalah melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan spesifik desa terkait administrasi dan informasi. Selanjutnya Analisis kebutuhan informasi yang akan dimasukkan dalam sistem, menganalisis kebutuhan sistem Informasi Administrasi gampong uteunkot yang lama dan kondisi saat ini yang disesuaikan dengan kebutuhan yang diidentifikasi dalam analisis kebutuhan.



Gambar 1. Survei Lokasi

3. Langkah 3 : Perencanaan Pelatihan adalah menetapkan tujuan pelatihan dalam pengembangan sistem Informasi Administrasi gampong uteunkot yang meliputi pemahaman tentang sistem informasi administrasi gampong dan kemampuan teknis dalam penggunaan oleh aparatur. Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup:
 - a. Pengenalan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web
 - b. Fungsi dan manfaat Pendampingan Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web
 - c. Penggunaan perangkat lunak Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web dalam Pengelolaan data dan informasi
4. Metode Pelatihan dalam pengembangan sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web dalam melakukan materi pelatihan Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web dan Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel agar dapat diikuti oleh

semua operator, aparatur gampong dan masyarakat gampong uteunkot (Khairunnisa, 2023). Selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web untuk melakukan praktik langsung dan terakhir melakukan evaluasi di akhir sesi pelatihan untuk mengukur pemahaman peserta.

5. Pendampingan Pasca Pelatihan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe dalam melakukan bimbingan teknis secara langsung di kantor geuchik uteunkot untuk membantu perangkat gampong dan operator Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web dalam pengelolaan web (Romadhon, 2023).
6. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara berkala untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Administrasi desa dan Mobile Web dan memberikan umpan balik kepada geuchik dan aparatur gampong. Adapun hasil evaluasi dalam Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe
 - Meningkatkan pelatihan operator yang lebih detail untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan pemahaman Sistem Informasi Administrasi desa
 - Melakukan perbaikan teknis pada sistem untuk mengatasi input berita dan cara penarikan pembuatan berita serta cara penyimpanan sistem Informasi Administrasi gampong yang ditemukan.
 - Menambahkan fitur baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat gampong uteunkot dalam penyebaran informasi.

Metode Pemecahan

Adapun metode pemecahan pengembangan Sistem Informasi Administrasi desa pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan : Melakukan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat gampong dan masalah yang ada dalam sistem administrasi yang berjalan saat ini. pentingnya pengumpulan data yang akurat untuk mendukung pengembangan sistem.
2. Perancangan Sistem : Desain ini mencakup arsitektur sistem, antarmuka pengguna, dan alur kerja sistem. Desain sistem dalam Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web

memastikan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan cara yang intuitif dan efisien.



Gambar 2. Rancangan Sistem Informasi Administrasi Gampong

3. Pengembangan dan Implementasi : pengembang akan membangun sistem berdasarkan spesifikasi yang telah ditetapkan. Dalam pengembangan sistem harus diimplementasikan di lingkungan gampong uteunkot dan melibatkan semua pemangku kepentingan.
4. Pengujian Sistem : Pengujian untuk memastikan bahwa sistem dapat beroperasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna (Safitri, 2024). Pengujian yang menyeluruh akan membantu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah sebelum sistem diluncurkan secara resmi.
5. Pelatihan dan Pendampingan : Pelatihan bagi pengguna adalah langkah penting untuk memastikan bahwa sistem Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web dapat menggunakan sistem dengan efektif. Pendampingan juga diperlukan untuk membantu pengguna beradaptasi dengan sistem baru dan memberikan dukungan teknis saat dibutuhkan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pengabdian kepada masyarakat tentang sistem informasi administrasi desa gampong merupakan alat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik di tingkat gampong. Tujuan sistem ini untuk mempermudah pengelolaan administrasi gampong, termasuk dalam aspek pelayanan administrasi kependudukan, perencanaan, dan pengelolaan anggaran. Pentingnya pelatihan bagi perangkat gampong dalam penggunaan sistem juga menjadi hal yang paling krusial dalam menjalankan aplikasi.

Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam menerapkan sistem informasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (Botutihe, et. Al.,2023). Dengan demikian, Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pemerintahan gampong uteunkot kota lhokseumawe.

Pengembangan dan penerapan Sistem Informasi Administrasi gampong yang efektif dapat memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat desa, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan mendukung terciptanya pemerintahan yang lebih baik dan transparan. Selain itu, pelatihan dan bimbingan perangkat desa dalam penggunaan sistem informasi administrasi gampong juga sangat penting untuk meningkatkan literasi digital pada gampong uteunkot.

Kualitas informasi yang disediakan menjadi faktor penentu dalam melihat pelayanan yang baik pada sistem informasi administrasi gampong. Kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan interaksi yang baik antara pengguna dan sistem berpengaruh positif terhadap berhasilnya sebuah sistem (Widodo et al., 2020). Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi administrasi harus memperhatikan aspek-aspek ini agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik.

Efisiensi Proses Administrasi dengan berbasis mobile web memungkinkan otomatisasi berbagai proses administrasi, seperti pengajuan surat, pengelolaan data penduduk, dan pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tugas administratif dapat diminimalisir, dan sumber daya manusia dapat dialokasikan untuk tugas-tugas yang lebih strategis.

Pengelolaan data yang lebih baik dengan sistem berbasis web, data yang dikumpulkan dapat dikelola dengan lebih baik. Data dapat disimpan dalam database yang

terstruktur, memudahkan dalam pencarian, pengolahan, dan analisis data. Hal ini sangat penting untuk pengambilan keputusan yang berbasis data, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dengan pengelolaan administrasi yang lebih baik, diharapkan akan ada peningkatan dalam pelayanan publik, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Untuk meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web, pemerintah gampong uteunkot melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Administrasi gampong merupakan langkah maju yang signifikan dalam modernisasi administrasi pemerintahan desa.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi tersebut, gampong tersebut dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberdayakan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada komitmen semua pihak untuk mengatasi tantangan yang ada dan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi kedepannya.

Dampak Sistem Informasi Administrasi Desa berbasis web terhadap pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Dampak-dampak tersebut meliputi:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Administrasi : Dengan menggunakan sistem informasi administrasi gampong proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis dan terorganisir.
2. Penyederhanaan Laporan dan Pengambilan Keputusan yang memungkinkan pengumpulan data secara real-time, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat laporan dan analisis yang lebih cepat dan akurat. Hal ini membantu pemerintah gampong uteunkot dalam membuat keputusan berbasis data yang lebih baik untuk perencanaan pembangunan desa.
3. Peningkatan Layanan Publik : Dapat mempercepat layanan administrasi kepada warga desa, seperti pembuatan surat-surat penting. Dengan sistem yang terintegrasi, warga dapat lebih cepat mendapatkan pelayanan dan mengurangi antrian yang biasa terjadi dalam sistem manual.
4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat : Sistem ini memungkinkan adanya interaksi yang lebih mudah antara aparatur gampong dan masyarakat. Masyarakat bisa lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan administratif, seperti pengajuan permohonan atau masukan terkait pembangunan desa. Hal ini mendorong partisipasi publik yang lebih besar dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan desa.
6. Pengurangan Ketergantungan pada Sistem Manual : Sistem ini mengurangi ketergantungan pada arsip fisik dan pencatatan manual yang rawan hilang atau rusak. Dengan sistem berbasis komputer, data dapat disimpan dalam bentuk digital dan dicadangkan secara online, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data penting.

Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pemerintahan desa, memperkuat hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya desa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

1. Teknologi merupakan faktor kunci dalam pengembangan sistem informasi. Penggunaan platform berbasis web memungkinkan akses yang lebih luas dan mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan layanan administrasi. Dengan

- memanfaatkan teknologi berbasis web, desa dapat menyediakan layanan yang lebih transparan, cepat, dan efisien
2. Sumber daya manusia yang terampil dan terlatih sangat penting dalam pengoperasian sistem informasi ini. Selanjutnya infrastruktur yang memadai juga merupakan faktor pendukung yang tidak kalah penting. Infrastruktur yang baik, termasuk konektivitas internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai, sangat diperlukan untuk mendukung operasional sistem informasi berbasis web.
 3. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa berbasis web didukung oleh kombinasi antara teknologi informasi yang tepat, pengembangan sumber daya manusia, dan infrastruktur yang memadai.
 4. Pemeliharaan Sistem dan Dukungan Pengembangan Berkelanjutan : Pemeliharaan Sistem harus memiliki dukungan pemeliharaan yang rutin, termasuk perbaikan bug, pembaruan sistem, dan peningkatan performa.
 5. Integrasi dengan Sistem informasi administrasi gampong dan Pengelolaan berita. Sistem Terpadu: Pengelolaan sistem yang terintegrasi secara langsung dengan Sistem Informasi Administrasi berbasis web.
 6. Pencatatan dan Pelaporan yang Otomatis: Sistem memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan menghasilkan laporan program gampong yang akan dibuat dan program yang terealisasi dapat dengan informasi tersebut beredar dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat gampong uteunkot.

Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan infrastruktur teknologi informasi menjadi salah satu penghambat utama. Banyak gampong masih menghadapi masalah terkait dengan koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat keras yang memadai untuk mendukung sistem informasi berbasis web.
2. Masalah manajemen dan pengelolaan data yang menjadi tantangan signifikan. Banyak gampong masih menggunakan metode manual dalam pencatatan data, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.
3. Kurangnya dukungan dari pemerintah, aparatur gampong dan dukungan Masyarakat uteunkot juga berkontribusi terhadap kegagalan sistem informasi desa. Tanpa adanya dukungan yang kuat dari pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat, implementasi sistem informasi berbasis web dapat terhambat.

Solusi Pemecahan

Secara keseluruhan, untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup peningkatan infrastruktur teknologi informasi berbasis web, pelatihan keterampilan digital, manajemen data yang baik, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat gampong uteunkot. Dengan langkah-langkah ini, Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat gampong uteunkot.

Pelatihan dan pendampingan sistem informasi administrasi dan mobile web untuk aparatur gampong uteunkot kota lhokseumawe juga mempermudah proses pembuatan surat dan dokumen administrasi lainnya. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi administrasi desa berbasis web adalah langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Dengan memanfaatkan teknologi

informasi, desa dapat mengatasi berbagai permasalahan administrasi yang ada dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Adapun Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Geuchik Uteunkot



2. Pemberian Materi Pengabdian Kepada



Gambar 3. Hasil Presentasi pengabdian Sistem Informasi Administrasi Desa

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Mobile Web untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi berbasis web juga mempermudah proses pembuatan surat dan dokumen administrasi lainnya. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi administrasi desa berbasis web adalah langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, desa dapat mengatasi berbagai permasalahan administrasi yang ada dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Desa berbasis web dan mobile dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam hal pelayanan publik, efisiensi pengelolaan administrasi, dan partisipasi masyarakat. Namun, untuk mencapai manfaat optimal, perhatian terhadap faktor infrastruktur dan kapasitas sumber daya manusia sangat penting.
3. Peningkatan Pelayanan Publik dengan adanya sistem informasi yang baik, pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Masyarakat dapat mengakses berbagai layanan administrasi, seperti pembuatan surat, pengajuan izin, dan lain-lain, melalui platform yang disediakan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan masyarakat, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pemerintahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Universitas Malikussaleh, Prodi Sistem Informasi, Program studi Ilmu Hukum dan Teknik Informatika yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
2. Aparatur gampong, peserta pelatihan dan masyarakat gampong uteunkot yang telah bersedia meluangkan waktu serta ikut berpartisipasi dan bersikap kooperatif pada saat kegiatan pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, "Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Desa (Simpelmase) Berbasis Web," *Jeecom Journal of Electrical Engineering and Computer* (2023) doi:10.33650/jeecom.v5i2.6966.
- Ula, M., Yurni, I., Rosdiana, R., Erliana, C. I., & Nanda, S. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Web Commerce Sebagai Media Pendukung Pemasaran Produk UMKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 435-442.
- M. Mattoasi, "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango," *Jbi*, 2023, doi: 10.31289/jbi.v2i2.2933.
- A. Putri, D. Kurniansyah, and E. Priyanti, "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Website Opensid," *J. Manaj.*, 2022, doi: 10.30872/jmmn.v13i4.9885.

- Ilhadi "Penerapan Pengembangan Website bagi Perangkat Desa Gampong Reulet Timu untuk Digitalisasi Teknologi Informasi" *Jurnal malikussaleh mengabdi* (2023) doi:10.29103/jmm.v2i2.14428
- Fitri, Z., Zulkifli, Z., Ula, M., & Suhendra, B. (2022). Analysis of the Teacher's Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model (Case Study of Smk Negeri 1 Lhokseumawe). *Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering*, 5(2), 452-462.
- Zulkifli, Z., Rahman, A., Martina, M., Mumtiza, R., & Risma, M. (2022). Social construction of law enforcement for sexual violence against women in Aceh Utara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 224-234.
- Rahman, A., Meiyanti, R., Malasyi, S., Maryana, M., Muhammad, M., & Pratama, A. (2023). PKM Peningkatan Kesadaran Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Santri Dayah Nurul Iman di Gampong Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 488-495.
- U. Juniarti, B. A. Inapty, and I. Rakhmawati, "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i3.298.
- M. R. Pahlevi, "Pendampingan Optimalisasi Pelayanan Publik Bagi Aparatur Desa Dalam Mewujudkan E-Government Di Kecamatan Gurah," *J. Integr. Dan Harmon. Inov. Ilmu-Ilmu Sos.*, 2024, doi: 10.17977/um063v3i12p1338-1345.
- E. Krisnanik, "Pelatihan Penggunaan Simpokedes Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Aparatur Desa Sukamanah Serang," *J. Abdimas Bsi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2023, doi: 10.31294/jabdimas.v6i1.14034.
- Y. Mayowan, "Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Lamongan)," *Profit*, 2016, doi: 10.21776/ub.profit.2016.010.01.2.
- Ilhadi, V., Yulisda, D., Sahputra, I., & Habib, M. (2023). Penerapan Sistem Inromasi Website Desa Paya Gaboh Sebagai Media Informasi Desa. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 7(2), 40-48.
- Sahputra, I., Irwansyah, D., Angelina, D., & Zohra, S. F. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Media Digital untuk Medukung Peningkatan Pemasaran Produk UKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 197-205.
- Rahman, A. (2023). Obstacles to the process of sexual violence law enforcement in Aceh Utara. *International journal of educational review, law and social sciences*, 3(2), 442-448.
- Khairunnisa, "Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Panda Berbasis Web," *Teknimedia Teknologi Informasi dan Multimedia* (2024) doi:10.46764/teknimedia.v5i1.189.
- Supiyandi et al., "Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* (2022) doi:10.31764/jmm.v6i3.8533.

- Muthmainnah et al., "Implementasi Sistem Informasi Menuju Smart Gampong Berbasis Mobile Di Gampong Lancang Garam," *Jurnal Vokasi* (2022) doi:10.30811/vokasi.v6i2.3060.
- Putri et al., "Inovasi pelayanan publik berbasis website opensid," *Jurnal Manajemen* (2022) doi:10.30872/jmmn.v13i4.9885.
- Romadhon, "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Di Desa Dukuh," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* (2023) doi:10.29100/jipi.v8i2.3553.
- Botutihe et al., "Purwarupa Sistem Informasi Administrasi Pertanahan Berbasis Web," *Jurnal Teknik ITS* (2022) doi:10.12962/j23373539.v11i3.98404.